

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
PERSEPSI KEADILAN PERPAJAKAN, SANKSI
PAJAK, DAN SOSIALISASI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK YANG TERDAFTAR DI
KPP PRATAMA JAKARTA PALMERAH**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : VENESSA

NPM : 125140266

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VENESSA
NPM : 125140266
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
PERSEPSI KEADILAN PERPAJAKAN,
SANKSI PAJAK, DAN SOSIALISASI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA
JAKARTA PALMERAH

Jakarta, 19 Desember 2017

Pembimbing



(Dr. Jonnardi, SE., M.M., Ak., CPA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VENESSA
NPM : 125140266
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN
PERPAJAKAN, PERSEPSI KEADILAN
PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK,
DAN SOSIALISASI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK YANG TERDAFTAR DI KPP
PRATAMA JAKARTA PELMERAH

TANGGAL : 15 JANUARI 2018 KETUA PENGUJI:



(Liana Susanto, S.E, M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 15 JANUARI 2018 ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Jonnard, S.E., M.M., Ak., CPA.)

TANGGAL : 15 JANUARI 2018 ANGGOTA PENGUJI:



(Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI KEADILAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, DAN SOSIALISASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA JAKARTA PALMERAH

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi keadilan perpajakan, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Palmerah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan analisis *SEM PLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan persepsi keadilan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi pajak dan sosialisasi pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan, persepsi keadilan perpajakan, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of tax knowledge, tax fairness, tax penalties, and tax socialization on tax compliance in KPP Pratama Jakarta Palmerah. The sample used in this study is 100 respondents. This study uses SEM PLS. The result of this study indicate that tax knowledge and tax fairness have a positive and significant effect on tax compliance, otherwise tax penalties and tax socialization have no effect on tax compliance.

Key words : tax compliance, tax knowledge, tax fairness, tax penalties, and tax socialization

HALAMAN MOTTO

John 3 :27

John replied, "No one can receive anything
unless God gives it from heaven."

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penelitian skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi, jurusan S1 akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, maupun bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, khususnya :

1. Bapak Dr. Jonnardi, SE., M.M., Ak., CPA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia memberikan bimbingan, saran serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak. Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Aust. selaku ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama proses pendidikan di Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh keluarga yang telah memberikan segala dukungan, bantuan, doa, dan motivasi yang sangat berguna bagi penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
6. Teman – teman, Amanda, Candys, Deasy, Devin, Giovani, Kriesty, Lienita, Natasha, dan teman – teman satu bimbingan yang lainnya yang sudah bekerja sama membantu penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.

7. Dan para sahabat, Agnes Kartolo, Aldo Albindo, Chintya, Fenny, Kesia Anastashella, Marcella Wijaya, Marcelli Wijaya, Marsella Angelika, Mellyanti, Monica, Natalia, dan Theodora Tedja yang sudah memberikan dukungan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat hal – hal yang belum sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan rasa terima kasih dan hati yang terbuka oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jakarta, Januari 2018

Venessa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	i
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Permasalahan	1
2. Identifikasi masalah	5
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	7
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
A. GAMBARAN UMUM TEORI	Error! Bookmark not defined.
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL ...	Error! Bookmark not defined.

C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	Error! Bookmark not defined.
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	Error! Bookmark not defined.
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
A. DESAIN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	Error! Bookmark not defined.
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	Error! Bookmark not defined.
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	Error! Bookmark not defined.
E. ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A. DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
B. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
C. HASIL ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	Error! Bookmark not defined.
D. HASIL ANALISIS DATA	Error! Bookmark not defined.
E. PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
B. KETERBATASAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BACAAN.....	8
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Profil Responden (Jenis Kelamin).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Profil Responden (Usia)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Profil Responden (Tingkat Pendidikan)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Profil Responden (Jenis Pekerjaan)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Deskripsi Pengetahuan Perpajakan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Deskripsi Persepsi Keadilan Perpajakan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Deskripsi Sanksi Pajak	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Deskripsi Sosialisasi Pajak	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Deskripsi Kepatuhan Wajib Pajak	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Nilai <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Knowledge (1)</i> .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Nilai <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Knowledge(2)</i> ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Nilai <i>Average Variance Extracted</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Nilai <i>Cross Loading</i> Variabel <i>Tax Knowledge</i> ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 Nilai <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Fairness</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Nilai <i>Average Variance Extracted</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 16 Nilai <i>Cross Loading</i> Variabel <i>Tax Fairness</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 17 Nilai <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Penalties (1)</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 18 Nilai <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Penalties (2)</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 19 Nilai <i>Average Variance Extracted</i>	Error! Bookmark not defined.

- Tabel 4. 20 Nilai *Cross Loading* Variabel *Tax Penalties***Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 21 Nilai *Loading Factor* Variabel *Tax Socialization* ... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 22 Nilai *Average Variance Extracted*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 23 Nilai *Cross Loading* Variabel *Tax Socialization* **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 24 Nilai *Loading Factor* Variabel *Tax Compliance* **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 25 Nilai *Average Variance Extracted*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 26 Nilai *Cross Loading* Variabel *Tax Compliance*.**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 27 Hasil pengujian Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 28 *Output Latent Variable Correlation* ...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 29 *Output Path Coefficient***Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 30 *Output R Square***Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 31 *Output Q Square***Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 32 *Output Bootstrapping***Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran Menggunakan <i>SmartPLS</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Knowledge</i> (1).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Knowledge</i> (2) ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Fairness</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Pemalties</i> (1)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Pemalties</i> (2)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Socialization</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 <i>Loading Factor</i> Variabel <i>Tax Compliance</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 <i>Output Path Coefficient</i>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1), dan Persepsi Keadilan Perpajakan (X2), Sanksi Pajak (X3), dan Sosialisasi Pajak (X4)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. Hasil Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Hasil Deskripsi Subjek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Hasil Deskripsi Objek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Data..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Permasalahan

Pemerintah Indonesia melakukan pembangunan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintah membutuhkan dana yang banyak. Indonesia masih tergolong negara berkembang yang memiliki jumlah hutang luar negeri yang terbilang cukup besar. Pemerintah Indonesia memiliki tekad untuk perlahan mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan luar negeri dalam melakukan pembangunan. Salah satu hal yang dapat ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tekad diatas adalah dengan meningkatkan pengelolaan terhadap penerimaan negara.

Penerimaan negara yang dianggarkan terdiri dari penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Jika dilihat dari anggaran penerimaan negara dan realisasi Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN), penerimaan pajak hampir merupakan sebagian besar dari total penerimaan negara, maka dalam pengelolaan pajak perlu perhatian dan yang lebih maksimal oleh pemerintah. Penerimaan negara yang berasal dari pajak sebagian besarnya digunakan untuk membiayai belanja rutin dan pembangunan (fungsi budgetair) dan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan pemerintah, baik dalam bidang sosial maupun bidang ekonomi (fungsi regulierend).

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) No. 28 tahun 2007 pasal 1, menyebutkan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pemerintah terus menerus melakukan upaya untuk mengoptimalkan penerimaan negara terutama penerimaan pajak dengan menerapkan berbagai kebijakan-kebijakan, maupun perbaikan/peningkatan dalam administrasi perpajakan.

Dalam Informasi Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) 2017 bagian penerimaan perpajakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tahun ke tahun untuk pendapatan pajak yang dianggarkan menyumbang rata-rata 73-85% dari total pendapatan Negara, namun realisasi penerimaan pajak belumlah optimal. Salah satu kendala masih belum optimalnya penerimaan pajak yang dianggarkan adalah kepatuhan wajib pajak.

Mengutip pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani, rasio pajak di Indonesia merupakan rasio terendah yang ada di dunia, yaitu diperkirakan sebesar 11% untuk tahun 2016. Rendahnya rasio pajak dapat menunjukkan masih rendahnya kepatuhan membayar pajak di negara kita.

Sistem perpajakan di Indonesia menganut *self assesment system*, yang mana sistem ini telah digunakan/diterapkan sejak tahun 1984. *Self assesment system* berarti sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak (WP) baik orang pribadi maupun badan untuk menghitung/memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang kepada fiskus berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. *Self assesment system* memungkinkan peluang adanya wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai akibat dari kesengajaan, kelalaian maupun ketidaktahuan wajib pajak mengenai tanggung jawab atas kewajiban perpajakannya. Hal ini membutuhkan kesadaran wajib pajak orang pribadi maupun badan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela.

Agar dapat mewujudkan kepatuhan pajak secara sukarela, dibutuhkan penyuluhan pajak (*tax dissemination*), pelayanan perpajakan (*tax service*) dan pengawasan perpajakan (*law enforcement*). Efektivitas berjalannya *self assessment system* tidak hanya bergantung pada kesadaran wajib pajak, namun pengetahuan perpajakan yang cukup baik juga memegang peranan penting, supaya wajib pajak dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik dan benar.

Perimaan negara dari pajak akan meningkat jika tingkat kepatuhan wajib pajak di negaranya tinggi. Kepatuhan wajib pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan mereka dengan menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak yang terutang.

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh banyak faktor. Loo (dalam Natrah, 2014) menyatakan pengetahuan pajak sebagai faktor yang paling berpengaruh untuk menentukan perilaku kepatuhan pembayar pajak di bawah *self assessment system*. Masih banyak wajib pajak tidak menyadari pengetahuan pajak yang kurang memadai dapat menyebabkan perilaku ketidakpatuhan yang tidak disengaja. Ini menunjukkan pentingnya pengetahuan perpajakan sebagai variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Loo (2009), dalam penelitiannya diungkapkan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain pengetahuan pajak, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah keadilan pajak. Menurut Lymer dan Oats (dalam Faizal dan Palil, 2015) keadilan mengacu pada situasi ketika wajib pajak dikenakan pajak sesuai dengan kemampuan mereka. Wajib pajak cenderung menghindari pajak / tidak memenuhi kewajiban perpajakannya ketika wajib pajak tersebut berpandangan bahwa masih minimnya keadilan perpajakan. Faizal dan Palil (2015) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa keadilan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sanksi pajak. Sanksi pajak merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar aturan perpajakan. Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa sanksi pajak merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Jika sanksi yang dikenakan atas keterlambatan pembayaran maupun pelaporan pajak yang terhutang semakin tinggi maka wajib pajak akan cenderung untuk lebih patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Engida (2014), dikemukakan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor lain yang sama pentingnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sosialisasi pajak. Untuk meningkatkan pemahaman mengenai perpajakan, maka perlu dilakukan sosialisasi pajak. Sosialisasi pajak dapat dilaksanakan dengan berbagai medium, salah satunya adalah melalui website Ditjen Pajak. Winerungan (2013) mengemukakan dalam penelitian yang dilakukannya bahwa Sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis hubungan faktor-faktor diatas dengan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI KEADILAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, DAN SOSIALISASI PAJAK TERHADAP WAJIB YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA JAKARTA PALMERAH**

2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi masalah, yaitu :

- Tingkat realisasi penerimaan Negara dari pajak masih belum optimal, hal ini dapat menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak
- Penggunaan self assessment sistem di Indonesia namun kesadaran wajib pajak akan kewajibannya masih lemah.
- Pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak di Indonesia yang kurang memadai.
- Persepsi wajib pajak terhadap keadilan sistem perpajakan di Indonesia yang masih kurang baik.
- Sudah ada sanksi yang dikenakan atas keterlambatan pembayaran maupun pelaporan pajak terhutang, namun kepatuhan wajib pajak masih cenderung rendah

3. Batasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya mencakup variabel independen yakni meliputi pengetahuan perpajakan, persepsi keadilan perpajakan, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak serta variabel dependennya yaitu kepatuhan wajib pajak badan. Pembatasan masalah yang mencakup variabel diatas dilakukan mengingat adanya keterbatasan waktu, kemudahan untuk memperoleh data, dan mengurangi potensi adanya pembahasan yang menyimpang dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Palmerah

4. Rumusan Masalah

Masalah yang kerap terjadi di Indonesia adalah masih banyaknya wajib pajak baik orang pribadi maupun badan yang menghindari pajak. Hal ini dikarenakan masih banyaknya wajib pajak orang pribadi dan badan yang menganggap bahwa pajak yang dibayarkan sebagai beban yang mengurangi jumlah pendapatan/laba. Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Palmerah.
- b. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Palmerah
- c. Apakah persepsi keadilan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Palmerah

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan penelitian berdasarkan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

- b. Untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap Kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi dan badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Palmerah
- c. Untuk menguji pengaruh sanksi pajak terhadap Kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi dan badan yang terdaftar di Pratama Jakarta Palmerah.
- d. Untuk menguji pengaruh persepsi keadilan perpajakan terhadap Kepatuha pajak wajib pajak orang pribadi dan badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Palmerah

2. Manfaat

a. Manfaat pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dengan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi keadilan perpajakan, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan/masukan untuk instansi yang terkait, yaitu KPP dan Ditjen Pajak dalam upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

DAFTAR BACAAN

- Abdillah & Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS). Alternative Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Bengkulu : ANDI.
- Aritonang, R. Lerbin, R. (2007). *Teori dan Praktik Riset Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azmi, A. A. & Perumal, K. A. (2008). *Tax Fairness Dimensions In An Asian Context: The Malaysian Perspective. International Review of Business Research Papers*, 4(5), 11-19.
- Cullen, F.T., Wright, J.P., & Blevins, K.R. (2008). *Taking Stock: The Status of Criminological Theory, Volume 15. New Brunswick, N.J: Transaction Publishers*.
- Doran, M. (2009). *Tax Penalties and Tax Compliance. Harvard Journal on Legislation*, 46, 111-161.
- Eisenhardt, K.M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review. Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Engida, T. G. & Baisa, G. A. (2014). *Factors Influencing Taxpayers' Compliance with the Tax System: An empirical study in Mekelle City, Ethiopia. eJournal of Tax Research*, 12(2), 433-452.
- Faizal, S.M. & Palil, M. R. (2015). *Study on Fairness and Individual Tax Compliance in Malaysia: Preliminary Findings. International Journal of Business, Economics and Law*, 8(1), 74-79
- Geisser, S. (1974). *A predictive approach to the random effect model. Biometrika*, 61 (1), 101-107.
- Ghozali, Imam & Hengky Latan (2015). *Partial Least Square : Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (Untuk Penelitian Empiris), Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giligant, G. & Richardson, G. (2005). *Perceptions of Tax Fairness and Tax Compliance in Australia and Hong Kong: A Preliminary Study. Journal of Financial Crime*, 12(4), 331-343.

- Green, L.W. (1984). *Modifying and Developing Health Behavior*. *Public Health*, 5, 215-236
- Hair, J.F., Ringle, C.M., Sarstedt M. (2011). *PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet*. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-151.
- Hasseldine, J., Holland, K., & Rijt, P.V. (2009). *The Management of Tax Knowledge. The Association of Chartered Certified Accountants, ACCA*, London.
- James, S., & Alley, C. (2002): *Tax compliance, self-assessment and tax administration*. *Journal of Finance and Management in Public Services* , 2(2), 27-42.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Kiryanto (2000). Analisis Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak bada Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Penghasilannya. *EKOBIS*, 1(1), 41 – 52.
- Leventhal, G. S. (1980). *What Should Be Done with Equity Theory? New Approaches to the Study of Fairness in Social Relationships*. *Social Exchange: Advances in Theory and Research*, New York : Plenum Press.
- Lymer, A. & Oats, L. (2009). *Taxation: Policy and Practice*. 19th edition. Birmingham: Fiscal Publications.
- Malhotra, N. K. (2009). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan Jilid 1*. Jakarta: PT Index.
- Mardiasmo (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011* .Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Oladipupo, A. O. & Obazee, U. (2016). *Tax knowledge and tax compliance in small and medium scale enterprises in Nigeria*, 8, 1-9.
- Palil, M.R. (2010). *Tax Knowledge And Tax Compliance Determinants In Self Assessment System In Malaysia*. *Tesis*. The University Of Birmingham.

- _____, & Faizal, S.M. (2015). *Study On Fairness and Individual Tax Compliance in Malaysia : Preliminary Findings. International Journal of Business, Economics and Law*, 8(1), 74-79.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Bandung: Graha Ilmu.
- Reiss, A.J. (1984). *Consequences of Compliance and Deterrence Models of Law Enforcement for The Exercise of Police Discretion. Law and Contemporary Problems*, 14(4), 84-122.
- Robert, M.L. & Hite, P. A. (1994). *Progressive taxation, fairness and compliance. Law & Policy*, 16(1), 27-48.
- Rohmawati, A.N. & Rasmini. N.K. (2012). Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Unadaya*, 1(2), 1-17.
- Roscoe, J.T. (1975) *Fundamental Research Statistics for the Behavioural Sciences, 2nd edition*. New York: Holt Rinehart & Winston.
- Roth, J.A., Scholz, J.T., & Witte, A.D. (1989), *Taxpayer Compliance: An Agenda for Research*, University of Pennsylvania Press, Philadelphia, PA.
- Saad, N. (2014). *Tax Knowledge, Tax Complexity and Tax Compliance: Taxpayers' View*. *Social and Behavioral Sciences* 109, 1069 – 1075.
- Savitri,Enni & Andreas (2015).*The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax Id Number and Service Quality on Taxpayers Compliance With Taxpayers Awereness as Mediating Variables*. Pekanbaru : Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Sudrajat, A. & Ompusunggu, A.P. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, 2(2).
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winerungan, O.L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. Jurnal Emba, 1(3), 960 - 970.